

MUSIK CALUNG KELOMPOK PERWIRA LARAS DESA WANOGARA WETAN: KAJIAN MUSIKOLOGIS TENTANG POLA PERMAINANNYA

SKRIPSI

disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Prodi Pendidikan Seni Musik

oleh

Ibnu Amar Muchsin

2503407039

JURUSAN PENDIDIKAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

SARI

IBNU AMAR MUCHSIN, 2012. *Musik Calung Kelompok Perwira Laras Desa Wanogara Wetan: Kajian Musikologis Tentang Pola Permainannya*. Pembimbing I: Drs. Slamet Haryono, M.Sn. Pembimbing II: Drs. Syahrul Syah Sinaga, M.Hum.

Musik calung adalah musik tradisional yang berasal dari Banyumas, memiliki karakteristik yang unik baik dari alat musiknya, pola permainannya, maupun lagu-lagunya. Musik calung berkembang didaerah sekitar Karisidenan Banyumas. Penelitian ini untuk membantu para guru dalam mengajarkan musik calung di sekolah. Pada kelompok musik calung Perwira Laras Desa Wanogara Wetan memiliki corak pola garap yang berbeda dengan kelompok musik yang lain. Salah satu yang membuat perbedaannya adalah terletak pada penggunaan *ricikan* gong dari besi atau sama dengan gong dalam karawitan Jawa. Permasalahan yang dikaji dam penelitian ini adalah: (1) bagaimanakah pola permainan musik calung kelompok Perwira Laras Desa Wanogara Wetan? (2) Bagaimanakah kedudukan dan fungsi masing-masing instrumen dalam musik calung kelompok Perwira Laras Desa Wanogara Wetan, (2) kedudukan dan fungsi masing-masing instrumen dalam musik calung.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan obyek penelitian musik calung kelompok Perwira Laras Desa Wanogara Wetan. Sumber data berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis penelitian ini melalui langkah-langkah: (1) pengumpulan data, (2) redukdi data, (3) klarifikasi data, (4) verifikasi. Teknik keabsahan data melalu triangulasi, yaitu (1) sumber, (2) metode, (3) teori.

Hasil penelitian ini adalah (1) pola permainan masing-masing instrumen musik calung: pola gambang barung, pola gambang penerus, pola dhendhem, pola kethuk-kenong, pola gong, dan pola kendhang, (2) kedudukan masing-masing instrumen mempunyai kesamaan dengan kedudukan instrumen pada karawitan Jawa yaitu kedudukan *ricikan garap* dan kedudukan *ricikan* struktural, (3) fungsi masing-masing instrumen dalam musik calung mempunyai kesamaan dengan fungsi instrumen pada karawitan Jawa yaitu fungsi dalam membangun lagu (Pamurba lagu) dan fungsi dalam membangun irama (pemangku irama).

Saran dalam penelitian ini adalah dalam hal pola permainannya perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang pola-pola permainan musik calung yang menggunakan pathet selain slendro serta perlu diteliti tentang organologinya karena kelompok ini memproduksi sendiri alat musik calung.